

## ABSTRAK

Kepatuhan pasien minum obat menentukan kesuksesan pengobatan TBC. Perubahan berat badan berperan penting dalam keberhasilan pengobatan tuberkulosis karena mempengaruhi status gizi pasien. Monitoring kepatuhan minum obat dan evaluasi kesehatan seperti pemantauan berat badan atau Indeks Massa Tubuh (IMT) merupakan elemen kunci dalam mencapai kesuksesan pengobatan TBC. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis dengan perubahan berat badan pada pasien tuberkulosis di Poli Paru RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya.

Desain penelitian ini adalah "Analitik" dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien TBC Paru di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya. 32 orang pasien. Yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner MMAS-8 dan data hasil rekam medis pasien TBC paru. Data dianalisa dengan uji korelasi *rank spearman*.

Hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian besar (61,3%) responden memiliki kepatuhan tinggi untuk minum obat dan sebagian besar (67,7%) responden mengalami kenaikan berat badan. hasil uji statistik *Rank Spearman* menggunakan *SPSS for Windows* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  didapatkan nilai  $\rho = 0,000$  sehingga didapatkan  $\rho < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis dengan perubahan berat badan pada pasien tuberkulosis di Poli Paru RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya.

Pentingnya kepatuhan minum obat adalah salah satu faktor keberhasilan pengobatan TBC. Diharapkan pada penelitian selanjutnya bisa meneliti tentang perubahan berat badan pada fase intensif dan fase lanjutan pada pasien tuberkulosis.

**Kata Kunci :** Berat Badan, Kepatuhan, Obat anti TB, Tuberkulosis